

IMPLEMENTASI INTERACTIVE FLAT PANEL (IFP) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS VI SDI MANSYA'UL HUDA KARANG DOWO BABAT TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Luqmatul Mufarrohah, Khubni Maghfirotun

Universitas Billfat

Email: luqmatulm@gmail.com, khubnimaghfirotun@gmail.com

ABSTRACT

This study focuses on the implementation of the Interactive Flat Panel (IFP) in Islamic Education (PAI) instruction in Grade VI at SDI Mansya'ul Huda. The research is how implemented, use, what are the supporting and inhibiting factors in the implementation of Interactive Flat Panels (IFP) in Islamic Religious Education (PAI). This study employs a descriptive qualitative approach using field research. The research subjects included the foundation chairperson, Islamic Education teachers, sixth-grade homeroom teachers, and sixth-grade students. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was tested using technique triangulation and source triangulation. The results of the study indicate that the implementation of Interactive Flat Panels (IFPs) in Islamic Education (PAI), has created a more interactive, engaging, and enjoyable learning experience. Additionally, the use of IFP has increased student motivation, participation, and engagement in the learning process.

Keywords: *Interactive Flat Panel (IFP) Digital Learning Media, Islamic Religious Education (PAI).*

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada implementasi *Interactive Flat Panel* (IFP) dalam pembelajaran PAI di kelas VI SDI Mansya'ul Huda. Penelitian ini berisi bagaimana implementasi, penggunaan, faktor pendukung dan penghambat *Interactive Flat Panel* (IFP) dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian terdiri dari ketua yayasan, guru PAI, wali kelas VI, dan siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa implementasi *Interactive Flat Panel* (IFP) dalam pembelajaran PAI, dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan IFP juga meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Media Pembelajaran Digital Interactive Flat Panel (IFP), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas VI, materi PAI memiliki cakupan yang cukup luas dan kompleks. Materi tersebut meliputi aspek al qur'an, hadist, akidah, akhlak, fikih, serta sejarah kebudayaan Islam yang menuntut pemahaman tidak hanya secara konseptual, tetapi juga secara aplikatif. proses pembelajaran PAI masih cenderung didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks. Akibatnya, interaksi dalam pembelajaran menjadi terbatas dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi. Kondisi ini sejalan dengan temuan Rusman. (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif cenderung menurunkan kualitas hasil belajar. Esensi pembelajaran PAI terletak pada kemampuan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan mengamalkannya dalam kehidupan. Penelitian yang dilakukan oleh Shihab, M. Q. (2012) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis hafalan tanpa pemahaman mendalam tidak efektif dalam membentuk kompetensi religius siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital, dunia pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah *Interactive*

Flat Panel (IFP). IFP merupakan perangkat layar interaktif yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui sentuhan, visual, audio, dan integrasi multimedia. Pemanfaatan IFP dalam pembelajaran PAI memiliki potensi besar untuk mengatasi berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi. Dengan menggunakan IFP, materi yang kompleks dapat disajikan secara visual dan interaktif, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman siswa terhadap materi. Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya, W. (2016) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional.

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini menghadirkan *novelty* atau kebaruan dengan memfokuskan kajian pada Implementasi penerapapan *Interactive Flat Panel* (IFP) dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini tidak hanya membahas pelaksanaan kegiatan penerapapan *Interactive Flat Panel* (IFP), tetapi juga mengkaji faktor pendukung dan penghambatnya, serta bagaimana kegiatan tersebut mampu membentuk motivasi intrinsik maupun ekstrinsik peserta didik. Selain itu, penelitian ini menghadirkan konteks baru pada jenjang sekolah dasar dengan berbagai bentuk penerapapan *Interactive Flat Panel* (IFP) yang dilakukan dalam pembelajaran berbasis game yaitu menggunakan aplikasi *Quizizz*, dan menampilkan video tentang materi pembelajaran. Selain itu juga digunakan oleh guru untuk mencari referensi pembelajaran yang dapat digunakan di kelas masing-masing.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah objek yang diteliti, tanpa menggunakan perhitungan statistik atau data numerik. Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pendekatan deskriptif digunakan untuk

menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik fenomena yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam pendekatan kualitatif-deskriptif, data yang dikumpulkan berupa teks, gambar, dan dokumen, bukan data berbentuk angka. Data tersebut diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan, foto, serta rekaman audio dan video. Creswell (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif mengandalkan berbagai sumber data untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di SDI Mansya`ul Huda yang berada di Desa Bulumargi Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada ketersediaan fasilitas *Interactive Flat Panel* (IFP) yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI kelas VI. Pelaku dalam penelitian ini adalah peneliti dibantu oleh guru PAI dan siswa kelas VI yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Interactive Flat Panel* yang ada disekolahan. Aktivitas yang diamati mencakup perencanaan, pelaksanaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan IFP, interaksi guru dan siswa serta evaluasi pembelajaran.

Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan oleh Miles, Huberman, dan Johnny Saldana, yaitu: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan. Kemudian penarikan data dan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu teknik penentuan sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit, kemudian berkembang menjadi lebih banyak berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya hingga diperoleh data yang dianggap jenuh dan tidak ditemukan informasi baru (Sugiyono, 2023). Teknik ini dipilih karena penelitian kualitatif

membutuhkan informan yang benar-benar memahami fenomena yang diteliti sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam dan komprehensif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi *Interactive Flat Panel* (IFP) dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VI

Implementasi *Interactive Flat Panel* (IFP) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VI SDI Mansya'ul Huda telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, pihak yayasan, wali kelas, dan guru PAI bekerja sama dalam menyiapkan perangkat pembelajaran berbasis digital seperti video edukatif, slide interaktif, dan kuis pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, guru memanfaatkan berbagai fitur IFP untuk menampilkan materi secara visual, audio, dan interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Kondisi ini sejalan dengan temuan Hidayat, dkk. (2026) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif cenderung menurunkan kualitas hasil belajar. Menurut Indriansyah, R. (2024), pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar secara signifikan.

Sedangkan pada tahap evaluasi, guru dan pihak sekolah melakukan peninjauan terhadap efektivitas penggunaan IFP dalam proses pembelajaran. Meskipun implementasinya sudah berjalan dengan baik, namun penerapannya masih belum sepenuhnya maksimal karena belum adanya SOP tertulis serta masih terbatas pada beberapa mata pelajaran tertentu.

2. *Interactive flat panel* (IFP) dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VI

Penggunaan *Interactive Flat Panel* (IFP) mampu meningkatkan

pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini terlihat dari meningkatnya minat, antusiasme, partisipasi aktif, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut laporan UNESCO (2023), integrasi teknologi dalam pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di abad ke-21. Penyajian materi melalui gambar, video, animasi, serta kuis interaktif membuat siswa lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak maupun praktik, seperti tata cara ibadah dan bersuci.

Selain itu, siswa juga menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mempraktikkan materi yang dipelajari. Dengan demikian, penggunaan IFP menjadikan pembelajaran lebih efektif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa (*student centered learning*).

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Interactive Flat Panel* (IFP) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VI

Faktor pendukung implementasi *Interactive Flat Panel* (IFP) dalam pembelajaran PAI meliputi dukungan penuh dari pihak yayasan, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan guru dalam mengoperasikan teknologi, lingkungan belajar yang kondusif, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Ariani, dkk (2025), menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional.

Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan jumlah perangkat IFP yang saja berjumlah satu unit untuk beberapa kelas, kendala jaringan dan listrik, keterbatasan waktu pembelajaran, serta perlunya waktu lebih dalam menyiapkan media pembelajaran berbasis digital. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang lebih fokus pada tampilan

visual dibandingkan penjelasan guru sehingga diperlukan pengelolaan pembelajaran yang lebih baik agar penggunaan teknologi tetap terarah pada tujuan pembelajaran.

Meskipun demikian, dampak negatif tersebut tidak mengurangi manfaat IFP dalam meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, penggunaan IFP perlu dilakukan secara proporsional dengan tetap mengombinasikannya dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik ibadah, dan pembiasaan keagamaan sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung secara lebih efektif, seimbang, dan bermakna bagi peserta didik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi **Interactive Flat Panel (IFP)** dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VI SDI Mansya'ul Huda telah terlaksana dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis digital. Pemanfaatan IFP terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI karena penyajian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, sehingga mendorong keaktifan, motivasi, serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Keberhasilan implementasi ini didukung oleh ketersediaan sarana prasarana, dukungan pihak sekolah, kompetensi guru, dan antusiasme siswa. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah perangkat, gangguan teknis, belum adanya SOP penggunaan IFP, serta perbedaan kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan bagi guru, penguatan infrastruktur, dan penyusunan prosedur penggunaan IFP agar pemanfaatannya dapat lebih optimal dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI

Daftar Pustaka

- Ariani, W., & Ahadiyah, W. (2025). Transformasi Pembelajaran PAI melalui Strategi Ekspositori dan Interactive Flat Panel Display (IFPD). *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(1), 84-93.
- Clear, J. (2018). *Atomic Habits*. Avery Publishing.
<https://doi.org/10.1080/15424065.2025.2545478>.
- Creswell, J. W. (2007).** *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
https://books.google.com/books/about/Qualitative_Inquiry_and_Research_Design.html?id=DetLkgQeTJgC.
- Hidayat, M. K., & Musnandar, A. (2026). Pemanfaatan Interaktif Flat Panel (IFP) Untuk Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran Siswa Kelas 4 Di SDN 2 Plandi. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 135-149.
- Indriansyah, R. (2024). Media interaktif dan pembelajaran aktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 112-120.
- Maslow, A. (1943). *A Theory of Human Motivation*. Psychological Review.
<https://doi.org/10.1037/h0054346>.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. [Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD by Prof. Dr. Sugiyono \(z-lib.org\) - SARIKUN IKUN | PDF Online | AnyFlip](#).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.